

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran capaian kinerja Inspektorat dilakukan secara berkala triwulanan dan tahunan. Pengukuran kinerja melalui membandingkan antara realisasi capaian indikator kinerja dengan target indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Inspektorat Tahun 2018.

Tujuan dilakukan pengukuran kinerja adalah dalam rangka untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis Inspektorat yaitu kepatuhan auditan terhadap hasil pengawasan. Untuk mempermudah interpretasi atas pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut digunakan skala nilai peringkat kinerja yang mengacu Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 sebagai berikut :

Tabel III.1.
Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1.	91% - 100%	Sangat Tinggi
2.	76% - 90%	Tinggi
3.	66% - 75%	Sedang
4.	51% - 65%	Rendah
5.	<50%	Sangat Rendah

Adapun tingkat capaian kinerja Inspektorat Kota Yogyakarta tahun 2018 berdasarkan hasil pengukurannya dapat diilustrasikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel III.2.
Pengukuran Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
1	Kepatuhan auditan (stakeholder) terhadap hasil pengawasan meningkat.	% (persentase) rekomendasi hasil pengawasan internal dan eksternal yang ditindaklanjuti	83%	88%	106%

Capaian Indikator Kinerja sebesar 106% didapat dari target 83% yang terealisasi 88%.

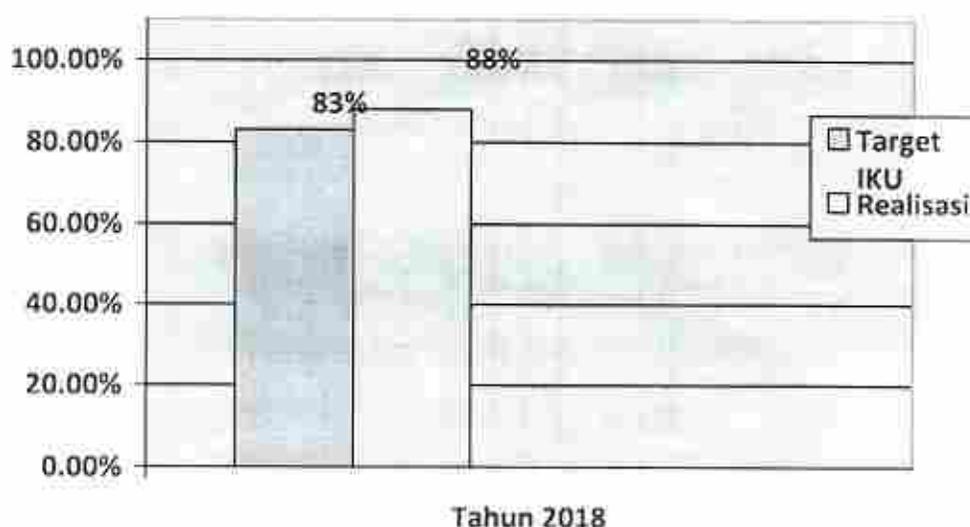
1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja 2017 - 2022

Target dan Realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Sasaran Strategis Inspektorat Tahun 2017 - 2022 seperti pada tabel berikut :

Tabel III.3
Perbandingan Target dan Realisasi IKU dan Sasaran Strategis Tahun 2017 s/d Tahun 2022

No	Indikator Kinerja Utama	Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022	
		Target	Realisasi										
1.	% (persentase) rekomendasi hasil pengawasan internal dan eksternal yang ditindaklanjuti.	80%	80,16%	83%	88%	87%	-%	89%	-%	91%	-%	91%	-%

Realisasi IKU



Grafik III.1 Realisasi IKU Tahun 2018

2. Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2018 dengan target jangka menengah Renstra.

Perbandingan Realisasi Kinerja IKU dan Sasaran Strategis 2017 s/d Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah ditampilkan dalam tabel berikut :

Tabel III.4,
Perbandingan Realisasi Kinerja IKU dan Sasaran Strategis Tahun 2017 s/d 2022 dengan Target Jangka Menengah

No	Indikator	Target Jangka Menengah	Realisasi Kinerja				
		Tahun 2022	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
1.	% (persentase) rekomendasi hasil pengawasan internal dan eksternal yang ditindaklanjuti	91%	80,16%	88%	-%	-%	-%

3. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan.

Indikator : % (persentase) rekomendasi hasil pengawasan internal dan eksternal yang ditindaklanjuti.

Keberhasilan Inspektorat Kota Yogyakarta dalam penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan baik internal maupun eksternal adalah karena koordinasi dan komunikasi intensif dengan semua SKPD akan arti pentingnya penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan sesegera mungkin. Komitmen pimpinan juga berperan penting dalam pencapaian keberhasilan penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan.

Persentase rekomendasi hasil pengawasan internal dan eksternal yang ditindaklanjuti dihitung dengan rumus temuan/rekomendasi yang telah ditindaklanjuti dibagi jumlah total rekomendasi.

Perhitungan dan data pendukung untuk dapat tercapainya kinerja sasaran strategis tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Jml rekomendasi yg ditindaklanjuti}}{\text{Jumlah seluruh rekomendasi}} = n$$

$$\% \text{ rekomendasi hasil pengawasan internal dan eksternal yang ditindaklanjuti 2018 : } 102/116 = 88\%$$

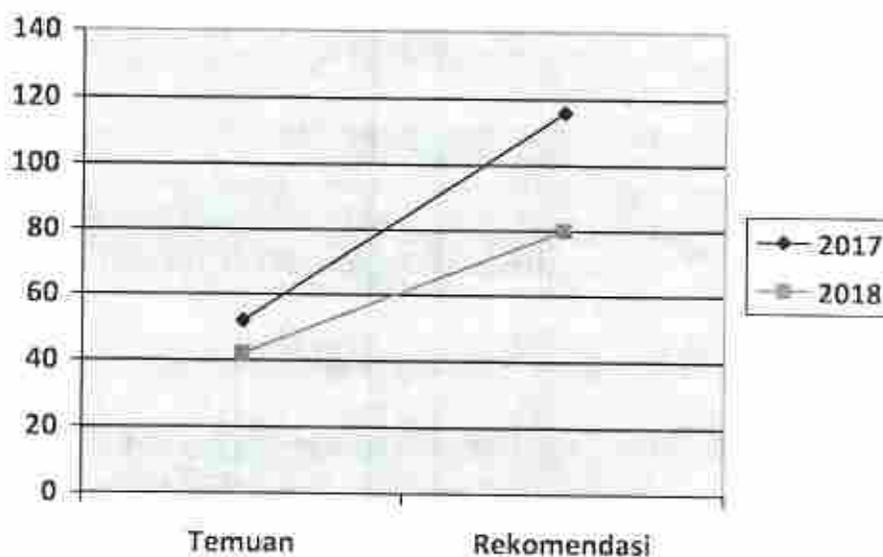
Tingkat capaian indikator kinerja persentase rekomendasi hasil pengawasan internal dan eksternal yang ditindaklanjuti tahun 2018, target jangka pendek sebesar 83% terealisasi sebesar 88%, sehingga capaian kinerja adalah 106% .

Pencapaian target indikator kinerja ini dilaksanakan melalui evaluasi tindak lanjut temuan APIP dan Eksternal di lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta. Data pendukung penyelesaian tindak lanjut secara rinci adalah sebagai berikut :

- a. Jenis dan jumlah temuan aparat pengawasan Inspektorat Kota Yogyakarta Tahun 2017 dan 2018.

Tabel III.5
Jumlah Temuan dan Rekomendasi Audit Inspektorat Kota Yogyakarta tahun 2017 dan 2018

No.	Uraian	Temuan	Rekomendasi	Status tindak lanjut		
				S	D	B
1.	2017	52	116	113	3	0
2.	2018	42	80	79	1	0



Grafik III. 2
Jumlah Temuan dan Rekomendasi Audit Inspektorat Kota Yogyakarta tahun 2017 dan 2018

Dari data tersebut terlihat bahwa jumlah temuan tahun 2017 dibandingkan tahun 2018 mengalami penurunan sekitar 23%.

- b. Jenis dan jumlah temuan aparat pengawasan lain (BPK, BPKP, Inspektorat DIY, Irjen) Tahun 2018 dan pending tahun sebelumnya
 - 1) Pemeriksaan BPK
Pada tahun 2018 BPK melakukan pemeriksaan LKPD 2017 pada bulan Februari sampai dengan Maret untuk pemeriksaan pendahuluan dan April sampai dengan Mei untuk Pemeriksaan Terinci.

Untuk pemeriksaan sebelumnya masih terdapat rekomendasi yang belum sesuai sehingga masih tetap dilakukan pemantauan setiap semester.

Tabel III.6
Rekapitulasi Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK Tahun 2018 dan pending tahun sebelumnya

Tahun	LHP	Temuan	Rekomendasi	Status tindak lanjut			Keterangan
				S	D	B	
2005	2	9	16	14	2	0	
2006	1	15	21	19	2	0	
2007	2	20	33	31	2	0	
2008	1	12	21	20	1	0	
2009	2	33	45	43	2	0	
2010	2	40	85	80	5	0	
2011	3	28	45	39	6	0	
2012	3	51	101	92	9	0	
2013	4	65	155	116	39	0	
2014	2	26	48	30	18	0	
2015	3	33	64	45	19	0	
2016	3	29	57	15	42	0	
2017	3	31	63	32	31	0	
2018	1	10	26	13	13	0	
Jumlah	32	402	780	589	191	0	75.51

2) Pemeriksaan Reguler Inspektorat DIY.

Tabel III.7
Rekapitulasi Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Inspektorat DIY Tahun 2018

Tahun	LHP	Temuan	Rekomendasi	Status tindak lanjut			Keterangan
				S	D	B	
2018	2	5	10	10	-	-	1. RSUD 2. BPKP
Jumlah	2	5	10	10	-	-	

3) Pemeriksaan Inspektorat Jendral Kementerian

Tabel III.8
Rekapitulasi Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Irjen Teknis

Tahun	LHP	Temuan	Rekomendasi	Status tindak lanjut			Keterangan
				S	D	B	
2018	-	-	-	-	-	-	
Jumlah	-	-	-	-	-	-	

4) Pemeriksaan BPKP

Tabel III.9
Rekapitulasi Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPKP

Tahun	LHP	Temuan	Rekomen dasi	Status tindak lanjut			Keterangan
				S	D	B	
2018	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-	-	-	-

Program yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja sasaran strategis Kepatuhan auditan (stakeholder) terhadap hasil pengawasan meningkat, adalah program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal Dan Pengendalian Kebijakan Bidang Pemerintahan Dan Aparatur, Keuangan dan Aset, Pembangunan Fisik dan Pembangunan Sosial Ekonomi dan Budaya dan Program Peningkatan Sistem dan Evaluasi Pengawasan.

4. Analisis Program/ Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Terdapat 5 Program dan 5 kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja sasaran strategis "Kepatuhan auditan (stakeholder) terhadap hasil pengawasan meningkat" yaitu :

- a. Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal Dan Pengendalian Kebijakan Bidang Pemerintahan Dan Aparatur didukung kegiatan Pengawasan Bidang Pemerintahan dan Aparatur.
- b. Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal Dan Pengendalian Kebijakan Bidang Keuangan dan Aset didukung kegiatan Pengawasan Bidang Keuangan dan Aset.
- c. Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal Dan Pengendalian Kebijakan Bidang Pembangunan Fisik didukung kegiatan Pengawasan Bidang Pembangunan Fisik.
- d. Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal Dan Pengendalian Kebijakan Bidang Pembangunan Sosial Ekonomi dan Budaya didukung kegiatan Pengawasan Bidang Pembangunan Sosial Ekonomi dan Budaya
- e. Program Peningkatan dan Evaluasi Pengawasan didukung kegiatan Penyusunan Kebijakan dan Evaluasi Pengawasan.

Capaian program Inspektorat tahun 2018 dirinci per program seperti pada tabel sebagai berikut :

Tabel III.10
Pengukuran Kinerja Program Strategis

No.	Program	Indikator	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
1	Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal Dan Pengendalian Kebijakan Bidang Pemerintahan Dan Aparatur	Presentase jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti di Bidang Pemerintahan dan Aparatur	91	100	110
2	Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal Dan Pengendalian Kebijakan Bidang Keuangan dan Aset	Presentase jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti di Bidang Keuangan dan Aset	91	97	107
3	Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal Dan Pengendalian Kebijakan Bidang Pembangunan Fisik	Presentase jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti di Bidang Pembangunan Fisik	91	100	110
4	Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal Dan Pengendalian Kebijakan Bidang Pembangunan Sosial Ekonomi dan Budaya	Presentase jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti di Bidang Pembangunan Sosial Ekonomi dan Budaya	91	100	110
5	Program Peningkatan Sistem Dan Evaluasi Pengawasan	Presentase jumlah rekomendasi pemerksaan internal dan eksternal yang ditindaklanjuti	83	88	106

Penjelasan tabel :

- 1) Capaian Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal Dan Pengendalian Kebijakan Bidang Pemerintahan dan Aparatur tahun 2018 terealisasi 100% dari target 91% sehingga capaian kinerja sebesar 110%
- 2) Capaian Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal Dan Pengendalian Kebijakan Bidang Keuangan dan Aset tahun 2018 terealisasi 97% dari target 91% sehingga capaian kinerja sebesar 107%
- 3) Capaian Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal Dan Pengendalian Kebijakan Bidang Pembangunan Fisik tahun 2018 terealisasi 100% dari target 91% sehingga capaian kinerja sebesar 110%
- 4) Capaian Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal Dan Pengendalian Kebijakan Bidang Pembangunan Sosial Ekonomi dan Budaya tahun 2018 terealisasi 100% dari target 91% sehingga capaian kinerja sebesar 110%
- 5) Capaian Program Peningkatan Sistem dan Evaluasi Pengawasan tahun 2018 terealisasi 88% dari target 83% sehingga capaian kinerja sebesar 106%

Kegiatan yang mendukung program strategis tersebut yaitu :

a. Pengawasan Bidang Pemerintahan dan Aparatur

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi, Pengelolaan Sumber Daya Manusia, Keuangan, dan Sarana Prasarana di masing-masing Organisasi Pemerintah Daerah sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tabel III.11
Data Temuan dan Rekomendasi Kegiatan Pengawasan Bidang Pemerintahan dan Aparatur

Sem	Jenis Pengawasan								Tindak lanjut		
	Audit Operasional				ADTT						
	Temuan		Hal-Hal Yang Perlu Mendapat Perhatian		Temuan		Hal-Hal Yang Perlu Mendapat Perhatian		S/D/B		
	Jumlah	Reko mendasi	Jumlah	Saran	Jumlah	Reko mendasi	Jumlah	Saran			
I	0	0	10	16	6	10	6	8	0	10	
II	1	2	11	13	3	5	2	4	2	5	
Jumlah	1	2	21	29	9	15	8	12	2	15	
Jumlah Total Temuan					10					Realisasi 100%	
Jumlah Total Hal-hal yang perlu diperhatikan					29						
Jumlah Total Rekomendasi					17						
Jumlah Total Saran					41						

Penjelasan tabel :

Jumlah Temuan Audit Operasional selama tahun 2018 sejumlah 1 temuan dan 2 Rekomendasi, sedangkan jumlah temuan Audit dengan tujuan tertentu sejumlah 9 temuan dan 15 rekomendasi. Dari 2 rekomendasi Audit Operasional dan 15 rekomendasi ADTT sudah ditindaklanjuti 100%.

Tabel III.12
Capaian Kinerja Kegiatan Pengawasan Bidang Pemerintahan dan Aparatur

No	Tolok ukur kinerja	Output	Anggaran			Kinerja		
			Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	Realisasi	Target		Realisasi
						Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	
1	Laporan Hasil Pengawasan	20 LHP	37.503.750	21.690.000	17.869.280 (82,38%)	20 dok	20 dok	20 dok

Kegiatan Pengawasan bidang Pemerintahan dan Aparatur dianggarkan sebesar Rp21.690.280 terealisasi 82,38 % sedang dari sisi output telah mencapai 100 %.

Dari tabel di atas terlihat bahwa target fisik telah tercapai 100 % yaitu target 20 dokumen terealisasi 20 dokumen.

b. Pengawasan Bidang Pengelolaan Keuangan dan Aset

Maksud kegiatan adalah untuk mengetahui dan menilai dengan cermat dan seksama yaitu dengan membandingkan antara kondisi dengan kriteria serta menganalisis penyebab, akibat dan memberikan rekomendasi perbaikannya mengenai sasaran dan obyek yang diperiksa serta dilakukan secara terjadwal yang telah ditetapkan dalam Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT).

Tujuan kegiatan adalah :

Untuk memberikan saran/rekomendasi kepada pimpinan SKPD yang diaudit dalam mengambil langkah-langkah perbaikan, penyempurnaan serta tindakan-tindakan lain yang dapat memperlancar dan tertib tugas yang menjadi tanggung jawabnya, dan dilaporkan kepada Walikota dan Pimpinan Obyek yang diperiksa.

Tabel III.13
Data Temuan dan Rekomendasi Kegiatan Audit Bidang Keuangan dan Aset

Sem	Jenis Pengawasan								Tindakanj S/D/B	
	Audit Operasional				ADTT					
	Temuan		Hal-Hal Yang Perlu Mendapat Perhatian		Temuan		Hal-Hal Yang Perlu Mendapat Perhatian			
	Jumlah	Reko mendasi	Jumlah	Saran	Jumlah	Reko mendasi	Jumlah	Saran	Audit Operasio nal	ADTT
	I	3	6	10	16	1	3	6	8	5
II	4	11	11	13	8	19	2	4	11	19
Jumlah	7	17	21	29	9	22	8	12	16	22
Jumlah Total Temuan					16				Realisasi 97%	
Jumlah Total Hal-hal yang perlu diperhatikan					29					
Jumlah Total Rekomendasi					39					
Jumlah Total Saran					41					

Penjelasan tabel :

Jumlah Temuan Audit Operasional selama tahun 2018 sejumlah 7 temuan dan 17 Rekomendasi, sedangkan jumlah temuan Audit dengan tujuan tertentu sejumlah 9 temuan dan 22 rekomendasi. Dari 17

rekomendasi Audit Operasional sudah ditindaklanjuti 16 dan 15 rekomendasi ADTT sudah ditindaklanjuti 15, sehingga secara total sudah ditindaklanjuti 97%.

Tabel III.14
Capaian Kinerja Kegiatan Pengawasan Bidang Keuangan dan Aset

No	Tolok ukur kinerja	Output	Anggaran			Kinerja		
			Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	Realisasi	Target		Realisasi
						Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	
1	Laporan Hasil Pengawasan	10 LHP	35.664.000	24.320.000	23.977.330 (98,59%)	20 dok	20 dok	20 dok

Capaian kinerja Kegiatan dengan 1 (satu) tolok ukur kinerja telah dapat dilaksanakan dengan sangat baik. Terlihat dari output tolok ukur kinerja telah menghasilkan output yang diharapkan. Dari tolok ukur kinerja menghasilkan output 100%, sehingga target dari Kegiatan Pengawasan Bidang Pengelolaan Keuangan dan Aset telah mencapai 100%.

Sedangkan pada sisi anggaran, dari anggaran setelah perubahan sebesar Rp. 24.320.000.00,- telah terealisasi sebesar Rp. 23.977.330,00 dengan demikian anggaran yang ada telah terserap sebesar 98,59%.

c. Pengawasan Bidang Pembangunan Fisik

Maksud kegiatan adalah pengawasan terhadap penyelenggaraan tugas fungsi / kinerja OPD di lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta yang merupakan wilayah kerja/ mitra bidang pembangunan fisik termasuk pelaksanaan kegiatan PBJ sejak proses perencanaan, pengadaan penyedia barang jasa (tender), pelaksanaan pekerjaan dan penyerahan barang jasa serta pemanfaatannya.

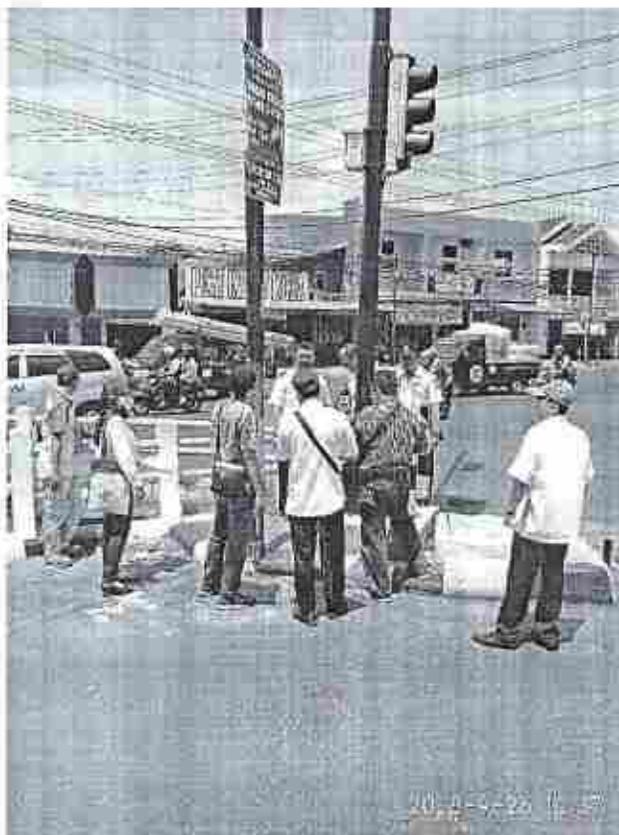
Tujuan dari kegiatan ini adalah menilai kecukupan pengendalian manajemen guna memperoleh keyakinan yang memadai bahwa tugas fungsi OPD mitra bidang pembangunan fisik termasuk kegiatan pengadaan barang jasa telah dilaksanakan berdasarkan kejujuran, integritas dan kebenaran untuk mentaati prinsip-prinsip pengadaan dan sesuai dengan tolok ukur yang telah ditetapkan serta menilai kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tabel III.15
Data Temuan dan Rekomendasi Kegiatan Pengawasan Bidang Pembangunan Fisik

Sem	Jenis Pengawasan								Tindaklanjuti		
	Audit Operasional				ADTT						
	Temuan		Hal-Hal Yang Perlu Mendapat Perhatian		Temuan		Hal-Hal Yang Perlu Mendapat Perhatian		S/D/B		
	Jumlah	Reko Mendasi	Jumlah	Saran	Jumlah	Reko Mendasi	Jumlah	Saran	Audit Operasional	ADTT	
I	0	0	6	6	0	0	0	0	0	0	
II	0	0	13	18	0	0	4	5	0	0	
Jumlah	0	0	19	24	0	0	4	5	0	0	
Jumlah Total Temuan					0					Realisasi 100%	
Jumlah Total Hal-hal yang perlu diperhatikan					23						
Jumlah Total Rekomendasi					0						
Jumlah Total Saran					29						

Penjelasan tabel :

Jumlah Temuan Audit Operasional selama tahun 2018 sejumlah 0 temuan dan 0 Rekomendasi, demikian juga jumlah temuan Audit dengan tujuan tertentu sejumlah 0 temuan dan 0 rekomendasi. Sehingga tidak ada yang perlu ditindaklanjuti.



Tabel III.16
Capaian Kinerja Kegiatan Pengawasan Bidang Pembangunan Fisik

No	Tolok ukur kinerja	Output	Anggaran			Kinerja		
			Sebelum Perubahan (Rp.)	Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp.)	Target		Realisasi
						Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	
1	Laporan Hasil Pengawasan	20 LHP	42.664.000,-	35.984.000	33.833.850,- (94,02)	20 dok	20 dok	100%

Sedangkan pada sisi anggaran, dari anggaran setelah perubahan sebesar Rp. 35.984.000,- telah terealisasi sebesar Rp. 33.833.200,- dengan demikian anggaran yang ada telah terserap sebesar 94,02%.

d. Pengawasan Bidang Sosial Ekonomi Budaya

Maksud dari kegiatan ini adalah melakukan pemeriksaan atas pelaksanaan suatu kebijakan, sistem, dan kegiatan yang masih terdapat titik-titik lemah yang dapat menimbulkan peluang terjadinya penyimpangan pada SKPD/unit kerja Bidang Sosial Ekonomi Budaya. Tujuan dari kegiatan Pengawasan Bidang Sosial Ekonomi Budaya ini adalah :

- a. Menilai ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan
- b. Memberikan saran perbaikan atas kelemahan yang terjadi

Tabel III.17
Data Temuan dan Rekomendasi Kegiatan Pengawasan Bidang Pembangunan Sosial Ekonomi dan Budaya

Sem	Jenis Pengawasan								Tindaklanjut		
	Audit Operasional				ADTT						
	Temuan		Hal-Hal Yang Perlu Mendapat Perhatian		Temuan		Hal-Hal Yang Perlu Mendapat Perhatian		S/D/B		
	Jumlah	Reko Mendasi	Jumlah	Saran	Jumlah	Reko Mendasi	Jumlah	Saran			
									Audit Operasional	ADTT	
I	2	2	9	14	0	0	0	0	2	0	
II	9	13	22	22	5	9	11	11	13	9	
Jumlah	11	15	31	36	5	9	11	11	15	9	
Jumlah Total Temuan					16					100%	
Jumlah Total Hal-hal yang perlu diperhatikan					42						
Jumlah Total Rekomendasi					24						
Jumlah Total Saran					47						

Capaian program tahun 2018 dari kegiatan ini adalah Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Ditindaklanjuti di Bidang Sosial Ekonomi Budaya adalah 80%.

Tabel III.18
Capaian Kinerja Kegiatan Pengawasan Bidang Pembangunan Sosial Ekonomi dan Budaya

No.	Tolok Ukur Kinerja	Output	Anggaran			Kinerja		
			Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	Realisasi	Target		Realisasi
						Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	
1.	Pengawasan Bidang Sosial Ekonomi dan Budaya	Laporan Hasil Audit	34.664.000,-	24.164.000,-	19.851.910,-	20 dokumen	20 dokumen	20 dokumen

Penjelasan tabel:

Telah terbit 20 dokumen Lapoan Hasil Audit, sehingga target kinerja output tersebut telah mencapai 100%.

Sedangkan pada sisi anggaran, dari anggaran setelah perubahan sebesar Rp 24.164.000,- telah terealisasi sebesar Rp 19.851.000,- dengan demikian anggaran yang ada telah terserap sebesar 82,15%

e. Penyusunan Kebijakan dan Evaluasi Pengawasan

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan penanganan dan penyelesaian tindak lanjut dari Hasil Pengawasan serta meningkatkan kapabilitas APIP.

Tabel III.19
Jumlah temuan, rekomendasi dan tindak lanjut aparat pengawasan Tahun 2018

HASIL PEMERIKSAAN	JML LHP	TEMUAN	REKO MEN DASI	TINDAK LANJUT			%
				Selesai	Dalam Proses	Belum ditindak lanjuti	
Inspektorat Kota	65	42	80	79	1	0	99
BPKP	0	0	0	0	0	0	0
Irjen Teknis	0	0	0	0	0	0	0
Inspektorat DIY	2	5	10	10	0	0	100
BPK	1	10	26	13	13	0	50
JUMLAH	68	57	116	102	14	0	88

Dengan tercapainya target 5 program utama yang mendukung sasaran Inspektorat Kota Yogyakarta, maka bisa disimpulkan bahwa sasaran Kepatuhan Auditan (*stakeholder*) terhadap hasil pengawasan meningkat dapat melebihi target dengan predikat "Sangat Tinggi".

5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sesuai dengan formasi jabatan, ketersediaan SDM di Inspektorat masih kurang namun untuk melaksanakan kegiatan Inspektorat mengoptimalkan SDM yang ada disesuaikan dengan kompetensi yang dimiliki. Sesuai analisis jabatan yang dilakukan oleh Bagian Organisasi Setda Kota Yogyakarta, kebutuhan pegawai Inspektorat sejumlah 121 orang namun baru terpenuhi 48 orang. Dalam ketugasan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan, jumlah auditor yang dibutuhkan 71 orang namun baru ada 25 orang auditor, P2UPD dibutuhkan 5 namun masih nihil, demikian juga Auditor kepegawaian dibutuhkan 4 orang juga masih nihil. Dengan jumlah auditan sebanyak 203 dan target pengawasan Tahun 2018 sebanyak 80 auditan, maka apabila dibandingkan dengan jumlah seluruh auditan termasuk Unit Pelaksana Teknis maka baru teraudit 39,4% sehingga masih ada 61,6% yang rentang waktu audit melebihi 2 tahun. Namun hal tersebut bisa diantisipasi dengan prioritas penentuan auditan berbasis resiko.

Data formasi jabatan dan bezeting dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel III.20
Data Formasi dan Bezeting Sumber Daya Manusia Inspektorat Tahun 2018

No	Jabatan	Formasi	Bezeting	%
1	Struktural	9	7	14.58
2	Auditor	71	25	52.08
3	P2UPD	5	0	0.00
4	Fungsional Umum	32	16	33.33
5	Auditor Kepegawaian	4	0	0.00
	Jumlah	121	48	100

B. REALISASI ANGGARAN

Penggunaan sumber daya yang ada diprioritaskan untuk pencapaian kinerja sesuai dengan yang ditargetkan, namun demikian tetap memperhatikan efisiensi anggaran tanpa menurunkan kualitas capaian kinerja.

Pengelolaan Keuangan Inspektorat Kota Yogyakarta khususnya pada sasaran strategis yang bersumber dari APBD 2018 adalah sebesar Rp457,757,936.00. (Empat ratus lima puluh tujuh juta tujuh ratus lima puluh tujuh ribu sembilan ratus tiga puluh enam rupiah), terealisasi Rp432,816,854.74. (Empat ratus tiga puluh dua juta delapan ratus enam belas ribu delapan ratus lima puluh empat koma tujuh puluh empat sen) atau 94,55%.

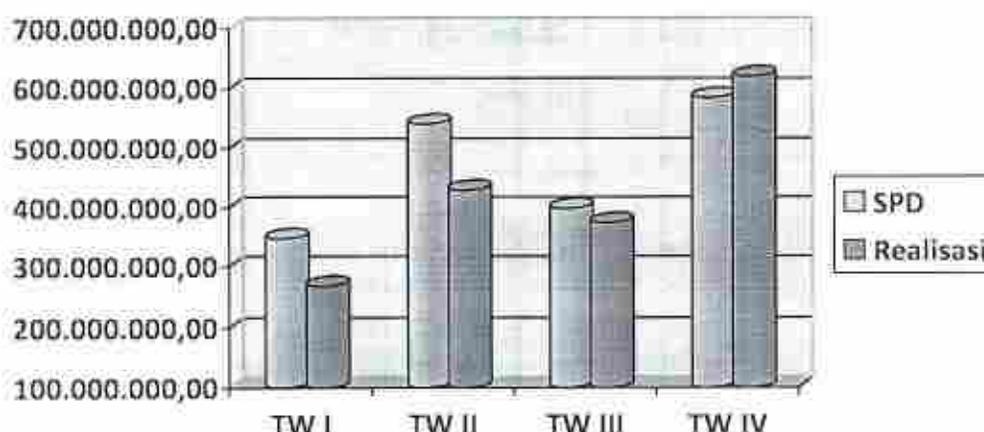
Perbandingan Anggaran Dan Realisasi Anggaran Tahun 2018

Penyerapan anggaran pada tribulan pertama masih rendah, namun dapat direalisasikan di tribulan berikutnya, walaupun penyerapan di tribulan IV melebihi target dapat terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel III.21
Tabel Perbandingan Anggaran dan Realisasi Anggaran Tahun 2018

Uraian	Jumlah Anggaran berdasarkan SPD	Jumlah Realisasi	%
Tribulan I	347.881.399.00	267.861.724.00	77.00%
Tribulan II	541.118.400.00	428.594.299.56	79.21%
Tribulan III	398.166.230.00	374.520.922.37	94.06%
Tribulan IV	584.839.681.00	620.798.237.73	106.15%
Jumlah	1.872.005.710.00	1.691.775.183.66	90.37%

Pada grafik dibawah ini digambarkan perbandingan anggaran dengan realisasi anggaran per triwulan tahun 2018 yaitu menunjukkan penyerapan yang sudah seimbang dengan target SPD mulai triwulan I sampai dengan triwulan IV.



Grafik III.3 : Perbandingan Anggaran per Triwulan dan Realisasi Anggaran Tahun 2018

Beberapa langkah yang telah dilakukan untuk mengantisipasi penyerapan anggaran ini adalah dengan diadakan pengendalian kegiatan tiap triwulan baik oleh Bagian Pengendalian Pembangunan Setda Kota Yogyakarta maupun Bappeda Kota Yogyakarta.

Untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya serta melaksanakan mandat yang diberikan oleh Walikota diperlukan adanya dana pendukung. Selama ini dana untuk mendukung operasional kegiatan ditunjang dari satu sumber yaitu Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Yogyakarta.

dengan anggaran untuk tahun 2018 adalah Rp5,103,110,829.00 (Lima milyar seratus tiga juta seratus sepuluh ribu delapan ratus dua puluh sembilan rupiah) terealisasi 4,771,863,982.66 (Empat milyar tujuh ratus tujuh puluh satu juta delapan ratus enam puluh tiga ribu sembilan ratus delapan puluh dua koma enam puluh enam sen) atau 93,51%. Dari jumlah anggaran tersebut terbagi menjadi 2 kelompok belanja yaitu Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung dengan perincian sebagai berikut :

a. Belanja Tidak Langsung

Anggaran dalam Belanja Tidak Langsung terdiri dari Gaji dan tunjangan dengan besaran anggaran Rp3,231,105,119.00 terealisasi Rp3,080,088,799,00 atau 95,33%.

b. Belanja Langsung

Anggaran Belanja Langsung sebesar terdiri dari 9 Program dan 16 kegiatan Rp1,872,005,710.00 terealisasi Rp1,691,775,183.66 atau 90,37%.

Perbandingan Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2017 dan Tahun 2018 dapat dituangkan dalam tabel berikut :

Tabel III.24.
Perbandingan Anggaran dan Realisasi per belanja Tahun 2017 dan Tahun 2018

No.	URAIAN	Tahun 2017			Tahun 2018			% +/-
		Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%	
I	BELANJA TIDAK LANGSUNG	3,302,447,203.00	3,180,474,681.00	96,31	3,231,105,119.00	3,080,088,799.00	95,33	(0,98)
	Gaji dan Tunjangan	3,302,447,203.00	3,180,474,681.00	96,31	3,231,105,119.00	3,080,088,799.00	95,33	(0,98)
II	BELANJA LANGSUNG	3,718,373,468.00	3,438,352,054.74	92,47	1,872,005,710.00	1,691,775,183.66	90,37	(2,10)
1	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN dan internal lainnya	1,569,104,968.00	1,397,722,249.74	89,08	1,414,247,774.00	1,258,958,329.92	89,02	(0,06)
2	PROGRAM PENINGKATAN SISTEM PENGAWASAN INTERNAL	2,147,268,500.00	2,038,629,805.00	94,94	457,757,936.00	432,816,854.74	94,55	(0,39)
	JUMLAH	7,018,820,671.00	6,618,826,735.74	94,27	5,103,110,829.00	4,771,863,982.66	93,51	(0,76)

Realisasi anggaran untuk Tahun 2017 terserap lebih banyak dari tahun 2018 dengan selisih 0,76%.

Tabel III.24.
Alokasi dan Realisasi Belanja Sasaran Strategis

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Realisasi		
			Target	Realisasi	%	Pagu Anggaran	Realisasi	%
1	Kepatuhan Auditan terhadap hasil pengawasan meningkat	% rekomendasi hasil pengawasan internal dan eksternal yang ditindaklanjuti	83%	88%	106%	457,757,936.00	432,816,854.74	94,55



BAB IV
PENUTUP

BAB IV PENUTUP

Sebagai penutup dari Laporan Kinerja Inspektorat Kota Yogyakarta Tahun 2018, dapat disimpulkan bahwa secara umum telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang signifikan atas sasaran strategisnya. Hasil analisis pencapaian indikator sasaran terhadap capaian kinerja Inspektorat Tahun 2018 menunjukkan keberhasilan untuk mewujudkan tujuan dan sasaran sebagaimana telah ditargetkan. Dalam konteks pengklasifikasian tingkat keberhasilan yang diukur dari tingkat capaian yang telah ditetapkan, maka kinerja Inspektorat dapat dinyatakan berhasil. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian target indikator sasaran 106% dengan predikat Sangat Tinggi.

Pencapaian target indikator kinerja Inspektorat juga didukung dengan alokasi anggaran belanja sebesar Rp5.103.110.829, jumlah tersebut telah direalisasi sebesar Rp4.771.863.982,66 atau 93,51%

Adanya solusi untuk mengatasi hambatan dan kendala yang bersifat internal maupun eksternal menjadi salah satu factor pendukung keberhasilan capaian kinerja Tahun 2018 yaitu dengan memperbaiki dan menambah sarana dan prasarana kerja, meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM serta meningkatkan penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan eksternal dan pending tahun sebelumnya.

Demikian Laporan Kinerja Inspektorat tahun 2018 ini. Secara garis besar disusun dalam rangka untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja Inspektorat di masa mendatang.

LAMPIRAN